

Ikuti Sosialisasi, Rutan Kudus Siap Pasarkan Produk Narapidana Secara Online

David Fernanda Putra - KUDUS.KEJARINEWS.COM

Mar 21, 2024 - 06:01

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main content is a presentation slide with the following text:

- Pemangkasan Proses Bisnis Penayangan Produk di e-Katalog Pemerintah**
- Perubahan (Dipangkas menjadi 2 tahap)**
- 1 Aplikasi SIKAP
- 2 Aplikasi e-katalog (Penayangan Produk)
- terintegrasi
- SAAT INI**

On the left side of the slide, a list of 8 previous steps is shown under the heading "DAHULU (8 Tahap):"

- 1 Pendaftaran
- 2 Pemasukan Dokumen Penawaran
- 3 Verifikasi Administrasi Penyedia
- 4 Verifikasi Produk
- 5 Rekomendasi ke Pimpinan
- 6 Persetujuan Pimpinan
- 7 Finalisasi Kontrak
- 8 Penayangan Produk di e-Katalog

On the right side of the Zoom window, there are three video thumbnails. The top two show a man speaking, with names "Budi BoroPENINPBJ" and "UKPBJ_Fahri" visible. The bottom thumbnail shows two men sitting at a table, with the name "DIT & NARI DITENPAS" visible. The Zoom control bar at the bottom shows 516 participants and various meeting controls.

Kudus - Selasa (19/03) Langkah nyata dan bentuk keseriusan Kementerian Hukum dan HAM dalam peningkatan akses pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh narapidana sehingga dapat dijangkau masyarakat luas dengan mengembangkan pemasaran secara digital. Dalam hal ini Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kudus berpartisipasi dalam sosialisasi pelaksanaan pemasaran produk narapidana melalui E-Katalog Sektoral Kementerian Hukum dan HAM.

Helmi, peserta dari Rutan Kudus diberikan pemahaman mendalam tentang manfaat dan prosedur penggunaan E-Katalog Sektoral. Melalui platform ini, produk-produk yang dihasilkan oleh narapidana dapat diakses oleh berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, perusahaan swasta, dan masyarakat umum.

Kepala Rutan Kudus, Solichin, menyatakan bahwa partisipasi dalam sosialisasi

ini merupakan langkah positif dalam mendukung upaya rehabilitasi sosial narapidana melalui pengembangan keterampilan dan pemasaran produk.

"Dengan adanya dukungan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui E-Katalog Sektoral, diharapkan narapidana dapat memiliki peluang yang lebih luas untuk memasarkan produk-produknya, serta meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka," ungkap Solichin.

Dalam presentasi yang disampaikan, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan menyambut baik seluruh peserta dan mengungkapkan komitmen untuk terus mendukung program-program rehabilitasi sosial narapidana. Beliau juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pemasyarakatan dalam menciptakan peluang-peluang baru bagi narapidana untuk berkontribusi secara positif pada masyarakat.

Harapannya, melalui kerjasama yang erat antara berbagai pihak, program-program rehabilitasi sosial narapidana dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan negara.